ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS PADA BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Manajemen

Disusun Oleh :

DWI PRASETYO AJI

12.1.02.02.0276

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

DWI PRASETYO AJI

NPM: 12.1.02.02.0276

Judul:

ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS PADA BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : 10 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subagyo, M.M	Ismayantika Dyah P, S.E, MBA
NIDN.0717066601	NIDN. 0706108902

ii

Skripsi oleh:

DWI PRASETYO AJI
NPM: 12.1.02.02.0276

Judul:

ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS PADA BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Subagyo, M.M
2. Penguji I : Ema Nurzainul H, M.M
3. Penguji II : Ismayantika Dyah P, S.E, M.B.A

Mengetahui,

Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN.0717066601

iii

ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILLITAS PADA BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH YANG

TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015

Dwi Prasetyo Aji
12.1.02.02.0276

Adjieanakeibuk@yahoo.co.id
Fakultas Ekonomi / Prodi Manajemen
Dr. Subagyo, M.M / Ismayantika Dyah P, S.E, M.B.A
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kata Kunci : ROA, ROE, NPM, BOPO, Bank Syariah, Bank Konvensional

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional.. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana deskripsi kinerja keuangan berdasarkan Rasio Profitabillitas yang diukur dengan ROA, ROE, NPM dan BOPO pada Bank Konvensional? (2) Bagaimana deskripsi kinerja keuangan berdasarkan Rasio Profitabillitas yang diukur dengan ROA, ROE, NPM dan BOPO pada Bank Syariah? (3) Apakah ada perbedaan kinerja keuangan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 20 perusahaan yaitu 10 Bank Syariah dan 10 Bank Konvensional dan dianalisis menggunakan *independent sample T-Test*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional dalam periode tahun 2013 sampai 2015 dilihat dari rasio profitabilitas dan dihitung menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan BOPO.

I. LATAR BELAKANG

Bagi masyarakat yang hidup di negara-negara maju seperti negara-negara di Eropa, Amerika, dan Jepang, kata bank sudah bukan kata yang asing. Bank sudah menjadi mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan masyarakat. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar pula peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.

Persaingan dunia perbankan pada saat ini semakin ketat akibat semakin majunya usaha perbankan dalam negeri, sehingga setiap usaha perbankan berusaha memanfaatkan seoptimal mungkin dalam penggunaan dana dan teknologi yang dimiliki dan dapat mewujudkan efisiensi dan efektivitas baik dari segi produksi, konsumsi, maupun distribusi yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing perusahaan. Bank dalam Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Jenis bank di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis bank, yang dibedakan berdasarkan cara penentuan harga:

1. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional.
2. Bank yang berdasarkan prinsip syariah.

Bank konvensional yaitu bank yang dalam aktifitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam persentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu, persentase tertentu ini biasanya ditetapkan pertahun Nuritomo (2014 : 207). Bank syariah yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil Nuritomo (2014 : 207).

Dalam perbankan terdapat sebuah laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui seberapa sehat bank pada kinerja sebuah bank. Menurut Myer dalam bukunya *Financial Stattement Analisys* mengatakan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah :

Dua daftar yang disusun oleh akutan pada akhir periode untuk suatu perusahaan, kedua faktor itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi-laba, pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan begi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tidak dibagikan (laba yang ditahan).

Sedangkan menurut Fahmi (2012 : 22) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan suatu kondisi perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Suatu kinerja perbankan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabillitas. Profitabilitas atau yang lazim disebut rentabilitas merupakan aspek yang mencerminkan kemampuan setiap perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabillitas memiliki 4 macam jenis rasio yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin (NPM)* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas digunakan sebagai ukuran kinerja keuangan. Alasan dipilihnya rasio profitabillitas sebagai ukuran kinerja pada suatu perusahaan karena profitabillitas digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakinn besar *Return on Assets (ROA)* menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar, berarti profitabilitas meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah profitabilitas yang dimiliki oleh pemegang saham. Sedangkan yang dimaksud dengan BOPO ialah perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi dalam mengukur tingkat efesien dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efesien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank. Efisiensi operasi dilakukan oleh bank dalam rangka untuk mengetahui apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan berhasil guna Mawardi (2005 : 56). Dengan demikian efisiensi operasi suatu bank yang diproyeksikan dengan rasio BOPO akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.

II. METODE

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data Sugiyono (2010 : 12).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan dianalisis menggunakan statistik Sugiyono (2010 : 12). Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2010 : 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 36 bank.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut Sugiyono (2010 : 118). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaiakan dengan judul penelitian. Oleh karena itu untuk mendapatkan sampel yang representatif, maka ditetapkan kriteria pengambilan sampel sabagai berikut :

a. Bank Syariah
   1) Bank umum yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
   2) Bank umum syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.
   3) Bank umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahun periode 2013 sampai dengan 2015.
b. Bank Konvensional
   1) Bank umum yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
   2) Bank umum konvensional yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.
   3) Bank umum konvensional yang mempublikasikan laporan keuangan tahun periode 2013 sampai dengan 2015.

Tabel 2.1 : Proses Pengambilan Sampel Bank Syariah

No.	Keterangan	Jumlah
1	Bank umum yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	36
2	Bank yang bukan termasuk bank umum syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.	(24)
3	Bank umum syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun periode 2013 sampai dengan 2015.	(2)
4	Jumlah sampel penelitian	10

Tabel 2.2 : Proses Pengambilan Sampel Bank Konvensional

No.	Keterangan	Jumlah
1	Bank umum yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	36
2	Bank yang bukan termasuk bank umum konvensional yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.	(12)
3	Bank umum syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun periode 2013 sampai dengan 2015.	(14)
4	Jumlah sampel penelitian	10

Berdasarkan kreteria tersebut di atas, maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini meliputi 20 perbankan. Perbankan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3 : Daftar Sampel Bank Syariah

No.	Kode	Nama Perbankan
1	BBNI	Bank Negara Indonesia (persero), Tbk
2	MEGA	Bank Mega, Tbk
3	MUAMALAT	Bank Muamalat, Tbk
4	BMRI	Bank Mandiri (persero), Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia, Tbk
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk
7	BBJB	Bank Jabar Banten, Tbk
8	PANIN	Bank Panin, Tbk
9	BBKP	Bank Bukopin, Tbk
10	BVIC	Bank Victoria Internasional, Tbk

Tabel 2.4 : Daftar Sampel Bank Konvensional

No.	Kode	Nama Perbankan
1	BDMN	Bank Danamon, Tbk
2	BNBA	Bank Bumi Arta, Tbk
3	BCIC	Bank Mutiara, Tbk
4	BNGA	Bank CIMB Niaga, Tbk
5	BUOP	Bank UOP, Tbk
6	NISP	Bank NISP OCBC, Tbk
7	BSWD	Bank of India, Tbk
8	BSBI	Bank SBI Indonesia, Tbk
9	BBTN	Bank Tabungan Negara, Tbk
10	PNBN	Bank Pan Indonesia, Tbk

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Arikunto (2008 : 206) metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Nawawi (2006 : 133) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masala penyelidikan.

Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari laporan keuangan bank syariah dan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan IDX.

2. Studi Kepustakaan

Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diteliti seperti literatur, jurnal-jurnal, media massa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari perpustakaan dan sumber lain.

D. Teknik Analisis Data

1. Deskriptif

Deskriptif yaitu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian. Jadi teknik penelitian ini menggambarakan keadaan profitabilitas (ROA, ROE, NPM dan BOPO) pada Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah. Menurut Sugiyono (2009 : 21), “metode deskritif” adalah “metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

2. Uji Asumsi Oleh T – Test

Uji–t adalah jenis pengujian statistika untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Uji t digunakan apabila kita ingin membandingkan mean dan keragaman dari dua atau lebih kelompok data. Dalam penelitian ini peneliti menggukan dua jenis uji t-test yaitu uji normalitas dan *independent sample t-test.*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal Ghozali (2013 : 160). Adapun uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *One-*

Sample Kolmogorov-Smirnov Test dan grafik *Probability Plot*.

b. *Independent Sample T-Test*

Independent sample t-test digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

Dengan menggunakan uji *Statistic Independent Sample T-Test*, diperoleh hasil perbandingan kinerja Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional seperti tampak pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Uji t-test *(Independent Sample t-test).*

		Bank Syariah		Bank Konvensional	
		Mean	Std. Dev.	Mean	Std. Dev.
ROA	Equal variances assumed	2,391	1,633	1,805	,924
	Equal variances not assumed				
ROE	Equal variances assumed	20,439	13,510	12,697	12,761
	Equal variances not assumed				
NPM	Equal variances assumed	30,500	14,892	24,778	12,031
	Equal variances not assumed				
BOPO	Equal variances assumed	66,259	3,366	66,962	3,500
	Equal variances not assumed				

Sumber : Output SPSS. 2016 (data diolah)

Tabel 3.2
Uji t-test *(Independent Sample t-test).*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means Confidence Interval = 95%		
		F	Sig.	t	Sig. (2-tailed)	Mean Diff
ROA	Equal variances assumed	1,574	,215	1,710	,043	,5860
	Equal variances not assumed			1,710	,094	,5860
ROE	Equal variances assumed	,249	,619	2,281	,026	7,742
	Equal variances not assumed			2,281	,056	7,742
NPM	Equal variances assumed	,337	,564	1,637	,037	5,722
	Equal variances not assumed			1,637	,107	5,722
BOPO	Equal variances assumed	,079	,866	,786	,035	,6970
	Equal variances not assumed			,786	,435	,6970

Sumber : Output SPSS. 2016 (data diolah)

1) *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh bahwa Bank Syariah mempunyai rata-rata (mean) rasio ROA sebesar 2,391% dan mean rasio ROA Bank Konvensional sebesar 1,805%. Data ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dan efektifitas Bank Syariah didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya lebih tinggi dibandingkan Bank Konvensional.

Sedangkan hasil pengujian F di atas menunjukan bahwa nilai F sebesar 1,574 dengan sig 0,215. Oleh karena itu nilai sig > 0,05 maka varians kedua kelompok tersebut homogen. Oleh karena itu uji t yang digunakan adalah *equal variances assumed.* Hasil uji t ditemukan nilai t sebesar 1,710 dengan sig (2-tailed) 0,043. Oleh karena itu nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai ROA Bank Syariah dan Bank Konvensional.

2) *Return On Equity (ROE)*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh bahwa Bank Syariah mempunyai rata-rata (mean) rasio ROE sebesar 20,439% dan mean rasio ROE Bank Konvensional sebesar 12,697%. Data ini menunjukan bahwa tingkat perolehan *return* Bank Syariah didalam menghasilkan *return* yang dimilikinya lebih tinggi dibandingkan Bank Konvensional. Hasil pengujian F diatas menunjukan bahwa nilai F sebesar 0,249 dengan sig 0,619. Oleh karena itu nilai sig > 0,05 maka varians kedua kelompok tersebut homogen. Oleh karena itu uji t yang digunakan adalah *equal variances assumed.* Hasil uji t ditemukan nilai t sebesar 2,281 dengan sig (2-tailed) 0,026. Oleh karena itu nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai ROE Bank Syariah dan Bank Konvensional. Oleh karena nilai ROE Bank Syariah lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Konvensional.

3) *Net Profit Margin* (NPM)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh bahwa Bank Syariah mempunyai rata-rata (mean) rasio NPM sebesar 30,500% dan mean rasio NPM Bank Konvensional sebesar 24,778%. Data ini menunjukan bahwa tingkat efisiensi dan efektifitas Bank Syariah didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya lebih tinggi dibandingkan Bank Konvensional.

Hasil pengujian F di atas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 0,337 dengan sig 0,564. Oleh karena itu nilai sig > 0,05 maka varians kedua kelompok tersebut homogen. Oleh karena itu uji t yang digunakan adalah *equal variances*

assumed. Hasil uji t ditemukan nilai t sebesar 1,637 dengan sig (2-tailed) 0,037. Oleh karena itu nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai NPM Bank Syariah dan Bank Konvensional. Oleh karena nilai NPM Bank Syariah lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Konvensional.

4) BOPO

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh bahwa Bank Syariah mempunyai rata-rata (mean) rasio BOPO sebesar 66,259% dan mean rasio BOPO Bank Konvensional sebesar 66,962%. Data ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi Bank Syariah lebih besar dibandingkan dengan Bank Konvensional dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Hasil pengujian F di atas menunjukan bahwa nilai F sebesar 0,079 dengan sig 0,866. Oleh karena itu nilai sig > 0,05 maka varians kedua kelompok tersebut homogen. Oleh karena itu uji t yang digunakan adalah *equal variances assumed.* Hasil uji t ditemukan nilai t sebesar 0,786 dengan sig (2-tailed) 0,035. Oleh karena itu nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai BOPO Bank Syariah dan Bank Konvensional. Oleh karena nilai BOPO Bank Konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Syariah yang artinya Bank Syariah memiliki nilai BOPO yang lebih baik.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan pada Perbankan Konvensional yang diukur menggunakan rasio profitabilitas (ROA, ROE, NPM dan BOPO) dalam periode 3 tahun dari tahun 2013 sampai dengan 2015 mengalami penurunan dari tahun ke tahun, ini terlihat dari jumlah data profitabilitas (ROA, ROE, NPM dan BOPO) yang ada pada Perbankan Konvensional.
2. Kinerja keuangan pada Perbankan Syariah yang diukur menggunakan rasio profitabilitas (ROA, ROE, NPM dan BOPO) dalam periode 3 tahun dari tahun 2013 sampai dengan 2015 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, ini terlihat dari jumlah data profitabilitas (ROA, ROE, NPM dan BOPO) yang ada pada Perbankan Syariah.
3. Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional dalam periode tahun 2013 sampai 2015 dilihat dari rasio profitabilitas dan dihitung menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan BOPO. Penilaian kinerja keuangan secara umum menunjukkan

bahwa kinerja Perbankan Syariah lebih baik jika dibandingkan kinerja Perbankan Konvensional dimana rata-rata (mean) kinerja Bank Syariah ROA (2,3913%), ROE (20,4397%), NPM (30,5007%) dan BOPO (66,9590%), lebih besar dibandingkan mean rasio kinerja Bank Konvensional ROA (1,8053%), ROE (12,6977%), NPM (24,7787%) dan BOPO (66,2620%).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Faisal. 2007. *Manajemen Perbankan, Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Malang : UMM.

Abustan. 2009. *Analisa Perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dan konvensional*. Jurnal EMBA, Vol.3 No. 3, Universitas Sam Ratulangi Manado.

Antonio, Syafi'i. 2007. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani Press.

Arikunto. S, 2010, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik,* Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.

Darmawi. 2011. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, ANDI, Semarang. Gramedia.

Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbanakan.* Bogor : Ghalia Indonesia

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung. Alfabeta.

Fadhly, Rahmat. 2011. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syari'ah dengan Bank Konvensional*. Medan : Universitas Sumatra Utara.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS.* Semarang: Universitas Dipenogoro.

Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Laporan Keuangan.* Edisi ke Lima. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Laporan Keuangan*. Edisi ke Tiga. Jakarta : Bumi Aksara.

Indra Bastian dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan.* Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat.

Jawahir. 2011. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syari'ah dengan Bank Konvensional*. Jurnal Akuntansi, Universitas Udayana.

Kasmir. 2008a. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2011b. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi ke Delapan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2010c. *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Kuswadi. 2006. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Lestari, Sugiyono. 2007. *Kinerja dan Laporan Keuangan Bank.* Jakarta. Gramedia

Martono dan Darsono Agus Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. Yogyakarta : Ekonisia.

Mawardi. 2005. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta. Edisi III, UPP STIM YKPN.

Mulyadi. 2011. *Kinerja Keuangan Bank.* Bandung : Salemba Empat

Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke Empat. Yogyakarta : Liberty.

Nasution. 2006. *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan, dan Kebijaksanaan.* Cetakan Keempat. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

Nuritomo. 2014. *Manajemen Perbankan.* Jakarta : Salemba Empat

Prasetyo Indra. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia*, 6 (2) : 164-174.

Rifai. 2013. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Konvensional menggunakan pendekatan ISA dan VAR.* Malang : Universitas Malang.

Rindawati, Ema. 2007. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syari'ah dengan Bank Konvensional.* Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangann Perusahaan*. Cetakan Kelima. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Siregar, Sofiyan. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan SPSS* . Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, 2007a. Statistik untuk Ilmu Ekonomi. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2012b. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sutriyani. 2007c. *Analisa Komparasi Kinerja Keuangan Antara Perbankan Konvensional Dan Perbanakan Syariah,* skripsi sarjana, jurusan ekonomi islam STAIN Surakarta-sem institute. Yogyakarta

Taswan.2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik & Aplikasi*. Edisi II.Yogyakarta:UPP STIM YKPN

Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja. Edisi Ketiga.* Cetakan ke-4. Jakarta: PT Raja grafindo Persada